

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena sumber data utama sebagai jawaban dari rumusan masalah berada di lapangan dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan.¹

Metode penelitian dapat dipahami sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh dari alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.³ Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitian kualitatif karena permasalahan belum jelas dan perlu menggali informasi lebih dalam mengenai desain keamanan dan pengelolaan dana simpanan pada KSPPS BMT PETA Cabang Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian menjelaskan lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Lokasi penelitian berada di KSPPS BMT PETA Cabang Kudus yang beralamat di Jl. Kudus-Purwodadi Km 1 Tanjungkarang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Waktu yang dialokasikan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kecukupan data yang dapat diperoleh peneliti, apabila data telah cukup dan jenuh maka penelitian dapat dinyatakan tuntas. Pra penelitian dilakukan peneliti pada Juli-September

¹ Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2019), 30.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

2019 dan Februari 2020, sedangkan penelitian dilakukan peneliti pada Maret 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah informan dan partisipan. Istilah informan digunakan ketika subjek memberikan informasi tentang suatu kelompok dan bukan merupakan subjek yang diharapkan sebagai representasi dari kelompok tersebut. Sedangkan istilah partisipan merupakan istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian yang utamanya dianggap mewakili kelompok yang diteliti, dan memiliki hubungan yang penting dan bermakna dengan peneliti.⁴ Subjek penelitian pada penelitian ini adalah manajer dan pengelola (Kasir, Admin, dan Marketing 1) KSPPS BMT PETA Cabang Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui sumber manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia dapat diperoleh dari partisipan dalam penelitian terkait, sedangkan sumber data dari non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto, dan hasil observasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer
Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber objek, sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap sumber yang diteliti.
2. Sumber Data Sekunder
Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung atau berasal dari pihak lain, bukan peneliti

⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.

⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

sendiri yang mengumpulkan atau memproses dan mencari data tersebut.⁷ Data sekunder ini dapat berbentuk dokumentasi catatan, foto-foto, gambar-gambar atau data-data laporan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, berupa buku peraturan khusus KSPPS BMT PETA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian.⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Pendekatan observasi untuk mengumpulkan data tidak hanya mengamati saja, akan tetapi dapat dilakukan pula dengan indra pendengaran (mendengarkan), membaca (dengan pikiran), mencium dan meraba.⁹ Jenis-jenis observasi, yaitu: *Pertama*, observasi partisipatif, yaitu kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dengan ikut terlibat dalam kegiatan sumber data. Jenis observasi partisipatif ini dibagi lagi menjadi: observasi partisipasi aktif, observasi partisipasi pasif, observasi partisipasi moderat, dan observasi partisipasi lengkap. *Kedua*, observasi terstruktur yaitu jenis observasi yang dilakukan peneliti secara terstruktur menyatakan sedang melakukan penelitian, namun adakalanya peneliti secara samar-samar melakukan observasi guna menemukan data yang bersifat tersembunyi atau rahasia. *Ketiga*, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.¹⁰

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

⁹ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2004), 89-90.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227-228.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif yang bersifat pasif dan secara terus terang atau samar. Adapun objek observasinya adalah lokasi penelitian, informan (manajer dan pengelola (Kasir, Admin, dan Marketing 1) KSPPS BMT PETA Cabang Kudus), tindakan-tindakan tertentu, benda-benda, rangkaian aktivitas, urutan kegiatan, serta aspek lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang, atas dasar ketersediaan dan setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.¹¹ Dengan wawancara peneliti memperoleh informasi berdasarkan penuturan informan atau responden.¹²

Terdapat beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana-tidak terstruktur, dan wawancara bebas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terencana-tidak terstruktur, yaitu teknik wawancara yang digunakan peneliti dengan menyusun rencana wawancara yang mantap, namun tidak menggunakan format dan urutan yang baku.¹³ Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut adalah untuk menggali informasi yang dibutuhkan secara mendalam mengenai desain keamanan dan pengelolaan dana simpanan pada KSPPS BMT PETA Cabang Kudus. Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diangkat kepada informan, meliputi: manajer dan pengelola (Kasir, Admin, dan Marketing 1) KSPPS BMT PETA Cabang Kudus.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 31.

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 73.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 376.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa penting yang sudah berlalu untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi dari hasil wawancara mendalam.¹⁴ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa buku peraturan khusus KSPPS BMT PETA.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data-data yang telah terkumpul dalam penelitian, perlu diuji keabsahannya agar data tersebut layak digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan data antara lain:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁵ Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan terhadap desain keamanan dan pengelolaan dana simpanan yang dilakukan oleh manajer dan pengelola (Kasir, Admin, Marketing 1) KSPPS BMT PETA Cabang Kudus dan menanyakan apa yang belum dan perlu diketahui lebih lanjut untuk mendukung data yang kredibel.

b. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.¹⁶ Oleh karena itu, peneliti akan mencermati data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan manajer dan pengelola (Kasir,

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 21.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 327.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

Admin, dan Marketing 1) maupun dari hasil kegiatan observasi dan dokumentasi yang dilakukan.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung pembuktian data penelitian.¹⁷ Peneliti menggunakan catatan hasil wawancara beserta rekaman audio wawancara dengan informan, yaitu manajer dan pengelola (Kasir, Admin, dan Marketing 1) KSPPS BMT PETA Cabang Kudus sebagai pendukung pembuktian data penelitian.

2. Uji Transferabilitas

Pengujian transferabilitas atau uji validitas eksternal memiliki fungsi untuk membuktikan dapat diterapkannya penelitian ke populasi dimana tempat sampel tersebut diambil untuk penelitian.¹⁸ Apabila pembaca dapat mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi syarat atau standar transferabilitas.

Dalam uji transferabilitas ini peneliti akan melakukan pengecekan mengenai struktur dan sistematika laporan penelitian berdasarkan pedoman resmi yang dikeluarkan oleh kampus IAIN Kudus. Selanjutnya melakukan jajak pendapat pada pembimbing apakah laporan penelitian yang berbentuk laporan telah memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian dan memberikan pemahaman yang baik mengenai masalah yang diteliti, yaitu desain keamanan dan pengelolaan dana simpanan pada KSPPS BMT PETA Cabang Kudus.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas disebut juga sebagai uji reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas atau reliabilitas dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian.¹⁹ Peneliti akan menunjukkan bukti berupa

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

surat resmi kegiatan penelitian dari pihak KSPPS BMT PETA Cabang Kudus untuk memenuhi syarat uji dependabilitas.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas disebut juga dengan uji obyektivitas. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.²⁰ Uji ini dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan dengan melewati proses penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian. Bukti proses penelitian akan ditunjukkan peneliti melalui dokumentasi proses penelitian, hasil wawancara, jadwal penelitian dan surat keterangan penelitian dari lokasi penelitian, KSPPS BMT PETA Cabang Kudus serta jurnal bimbingan dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan dari tahap pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal terpisah namun dilakukan secara bersamaan.²¹

Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan berlangsung terus menerus hingga penulisan hasil penelitian. Penjelasan detailnya sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.²² Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan studi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin*, 176.

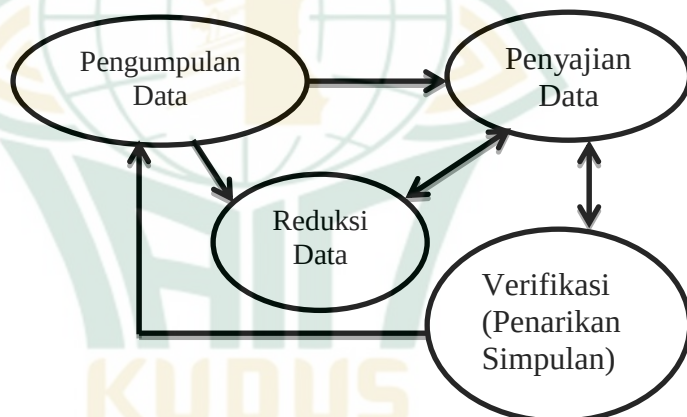
²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

pendahuluan berupa kegiatan wawancara kepada pedagang di Pasar Brayung, Mejobo Kudus untuk menetapkan permasalahan yang hendak diteliti.

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²³ Jadi, analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Tahap-tahap analisis data dengan menggunakan cara dari Miles dan Huberman dapat disajikan dengan penggambaran sebagai berikut.²⁴

Gambar 3.1 Skema Proses Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman dikutip Oleh Nanang Martono²⁵

a. Tahap Kodifikasi

Tahap kodifikasi adalah tahap penamaan atas data yang diperoleh.²⁶ Hasil kegiatan pada tahap ini

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

²⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 11.

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 11.

²⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 178.

adalah peneliti memberikan penamaan atau klasifikasi data yang diperoleh.

b. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah tahap pengelompokkan data yang dilakukan peneliti. Miles dan Huberman menganjurkan menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian karena cara tersebut lebih efektif dibandingkan dengan cara naratif.²⁷

c. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu tahap penarikan kesimpulan dari hasil keseluruhan proses penelitian.²⁸ Setelah peneliti mendapatkan kesimpulan, selanjutnya peneliti akan mengecek ulang kebenaran tahap-tahap yang telah dilalui untuk memastikan tidak terdapat kesalahan.



²⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 179.

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.